

ABSTRAK

Setiap perusahaan memperoleh pendapatan dari kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, manajemen perusahaan harus mampu mengelola dan mengembangkan perusahaannya sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan. Dana yang ditanamkan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari merupakan modal kerja. Modal kerja akan selalu berputar selama perusahaan masih beroperasi. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka laba yang dapat diperoleh perusahaan pun akan semakin besar. Objek penelitian ini adalah perputaran modal kerja dan laba operasi pada PT. INTI (Persero). Data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Data yang diperlukan didapat dari Laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) PT. INTI (Persero) dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2007. Variabel yang diteliti adalah perputaran modal kerja sebagai variabel independen (variabel X) dan laba operasi sebagai variabel dependen (variabel Y). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengujian statistik yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana, Analisis Korelasi Pearson, Koefisien Determinasi, serta Uji t, dan juga menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) 12.00 For Windows untuk memperkuat perhitungan secara manual. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap laba operasi perusahaan. Pengaruh ini dinyatakan dalam perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,839. Hal ini berarti menurut tabel klasifikasi koefisien korelasi termasuk dalam kategori hubungan yang sangat erat, dan sifat hubungannya adalah searah, artinya semakin besar perputaran modal kerja maka laba operasi perusahaan pun semakin besar, atau sebaliknya, semakin kecil perputaran modal kerja maka laba operasi perusahaan pun semakin kecil, dan pengaruh perputaran modal kerja terhadap laba operasi perusahaan adalah sebesar 70,3%, sedangkan sisanya sebesar 29,7% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti biaya operasi, harga pokok produksi.

Kata kunci : Laba Operasi, Modal Kerja